

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)

1. Pengertian UMKM

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 mengenai UMKM, disebutkan dalam Pasal 11 bahwa usaha mikro adalah kegiatan produktif yang dimiliki oleh individu atau badan usaha perorangan yang memenuhi syarat sebagai usaha mikro yang dijelaskan dalam undang-undang tersebut. Usaha kecil diartikan sebagai kegiatan ekonomi yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh individu atau badan usaha yang tidak merupakan anak perusahaan atau cabang dari usaha lain, baik secara langsung maupun tidak langsung, dari usaha menengah atau besar yang memenuhi kriteria untuk usaha kecil sesuai dengan undang-undang itu.

2. Jenis dan Kriteria UMKM

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 mengenai UMKM, disebutkan dalam Pasal 6 adalah nilai kekayaan bersih atau nilai aset tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, atau hasil penjualan tahunan. Dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Usaha mikro adalah jenis bisnis yang memiliki total kekayaan bersih paling banyak Rp.50 juta, tidak termasuk properti seperti tanah dan

bangunan tempat berbisnis, serta pendapatan setiap tahunnya tidak lebih dari Rp.300 juta.

- b. Usaha kecil adalah bisnis yang memiliki kekayaan melebihi Rp. 50 juta tetapi tidak lebih dari Rp. 500 juta, tidak termasuk tanah dan bangunan digunakan untuk usaha, dengan pendapatan tahunan berkisar dari lebih Rp. 300 juta sampai dengan maksimal Rp. 2,5 miliar.
- c. Usaha menengah adalah perusahaan yang memiliki total kekayaan bersih lebih dari Rp. 500 juta tetapi tidak melebihi Rp. 10 miliar, dengan pendapatan tahunan di atas Rp. 2,5 miliar dan maksimal Rp. 50 miliar.

2.2 Kas

1. Pengertian Kas

Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (2007:21) Kas adalah mata uang kertas dan logam baik rupiah maupun valuta asing yang masih berlaku sebagai alat pembayaran yang sah, termasuk pula dalam kas adalah mata uang rupiah yang ditarik dari peredaran dan masih dalam masa tenggang untuk penukarannya ke Bank Indonesia.

Menurut Munawir (2010:159) Adapun penggunaan atau pengeluaran kas dapat disebabkan oleh adanya transaksi-transaksi sebagai berikut:

- a. Pembelian saham atau obligasi sebagai investasi jangka pendek maupun jangka panjang serta adanya pembelian aset tetap lainnya.
- b. Penarikan kembali saham yang beredar maupun adanya pengembalian kas perusahaan oleh pemilik perusahaan.
- c. Pelunasan atau pembayaran angsuran hutang jangka pendek maupun hutang jangka panjang.
- d. Pembelian barang dagangan secara tunai, adanya pembayaran biaya operasi yang meliputi upah dan gaji, pembelian supplies kantor, pembayaran sewa, bunga, premi asuransi, advertensi dan adanya persekot-persekot biaya maupun persekot pembelian.
- e. Pengeluaran kas untuk pembayaran dividen (bentuk pembagian laba lainnya secara tunai), pembayaran pajak, denda-denda dan sebagainya.

2. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Ketersediaan Kas

Faktor-faktor yang mempengaruhi ketersediaan kas bisa melalui penerimaan dan pengeluaran kas. Menurut Riyanto (2011:289), perubahan yang efeknya menambah dan mengurangi kas dan dikatakan sebagai sumber-sumber penerimaan dan pengeluaran kas adalah sebagai berikut:

- a. Berkurang dan bertambahnya aktiva lancar selain kas

Berkurangnya aktiva lancar selain kas berarti bertambahnya dan atau kas, hal ini dapat terjadi karena terjualnya barang tersebut, dan hasil penjualan tersebut merupakan sumber dana atau kas bagi

perusahaan itu. Bertambahnya aktiva lancar dapat terjadi karena pembelian barang, dan pembelian barang membutuhkan dana.

b. Berkurang dan bertambahnya aktiva tetap

Berkurangnya aktiva tetap berarti bahwa sebagian dari aktiva tetap itu dijual dan hasil penjualannya merupakan sumber dana dan menambah kas perusahaan. Bertambahnya aktiva tetap dapat terjadi karena adanya pembelian aktiva tetap dengan menggunakan kas. Penggunaan kas tersebut mengurangi jumlah kas perusahaan.

c. Bertambah dan berkurangnya setiap jenis hutang

Bertambahnya hutang, baik hutang lancar maupun hutang jangka panjang berarti adanya tar tambahan kas yang diterima oleh perusahaan. Berkurangnya hutang, baik hutang lancar maupun hutang jangka panjang dapat terjadi karena perusahaan telah melunasi atau mengangsur hutangnya dengan menggunakan kas sehingga mengurangi jumlah kas.

d. Bertambahnya modal

Bertambahnya modal dapat menambah kas misalnya disebabkan karena adanya emisi saham baru, dan hasil penjualan saham baru. Berkurangnya modal dengan menggunakan kas dapat terjadi karena pemilik perusahaan mengambil kembali atau mengurangi modal yang tertanam dalam perusahaan sehingga jumlah kas berkurang.

e. Adanya keuntungan dan kerugian dari operasi perusahaan

Apabila perusahaan mendapatkan keuntungan dari operasinya berarti terjadi penambahan kas bagi perusahaan yang bersangkutan sehingga penerimaan kas perusahaanpun bertambah. Timbulnya kerugian selama periode tertentu dapat menyebabkan ketersediaan kas berkurang karena perusahaan memerlukan kas untuk menutup kerugian. Dengan kata lain, pengeluaran kas bertambah sehingga ketersediaan kas menjadi berkurang.

3. Aliran Kas Dalam Perusahaan

Dalam perusahaan, kas dapat dilihat sebagai suatu aliran. Dari segi perputarannya, pola kas meliputi aliran kas masuk (*cash inflow*) dan kas keluar (*cash outflow*). Dalam setiap entitas usaha, kas merupakan komponen utama aset lancar. Kas digunakan untuk membiayai pembelanjaan kontinyu maupun insidental serta investasi pada aset tetap. Aliran kas masuk dan aliran kas keluar akan mempengaruhi besar kecilnya kas yang tersedia pada suatu entitas tersebut.

Apabila aliran kas masuk lebih besar dari pada kas keluar maka kas yang tersedia pada perusahaan akan menjadi besar (*Overinvestment* dalam kas). Besarnya kas ini akan menaikkan tingkat likuiditas pada perusahaan. Meskipun demikian, perusahaan akan mengalami kerugian karena makin besarnya kas berarti makin besarnya uang yang menganggur dalam perusahaan sehingga tingkat profitabilitas perusahaan akan turun. Demikian pula sebaliknya apabila aliran kas masuk lebih kecil dari pada aliran kas keluar yang disebabkan oleh

perusahaan yang hanya mengejar profitabilitas saja, maka kas yang tersedia dalam perusahaan akan menjadi kecil atau terjadi underinvestment pada kas. Tindakan demikian ini akan menempatkan perusahaan dalam keadaan illikuid apabila sewaktu-waktu terjadi tagihan utang.

2.3 Aplikasi Buku Kas

1. Pengertian Aplikasi Buku Kas

Aplikasi Buku Kas adalah suatu aplikasi pencatatan berbasis mobile android yang membantu penggunanya dalam melakukan pencatatan dari hasil penjualan atau pembelian, pengeluaran maupun hutang piutang secara digital (Fitriani, 2021). Aplikasi Buku Kas dapat diunduh pada Aplikasi *Google Playstore* sehingga dapat memudahkan penggunanya. Selain itu aplikasi Buku Kas juga dapat diakses secara gratis.

Pada proses penggunaannya aplikasi Buku Kas membutuhkan Jaringan data internet untuk mengaksesnya. Sehingga saat data Transaksi yang telah di input dalam aplikasi Buku Kas maka dapat Tersimpan dan terback up dengan otomatis. Back up data tersebut dilakukan guna meminimalisir apabila terjadi kesalahan – kesalahan yang terjadi akibat kendala teknis. Seperti smartphone yang digunakan sebagai akses dari aplikasi Buku Kas mati mendadak atau rusak secara tiba – tiba.

2. Fitur – Fitur Pada Aplikasi Buku Kas

Menurut peneliti (Wati, 2022) terdapat beberapa fitur yang ada dalam aplikasi Buku Kas diantaranya sebagai berikut:

a. Laporan Keuangan Buku Kas Harian

Dalam aplikasi buku kas menghasilkan laporan keuangan transaksi yang bisa diunduh menjadi pdf atau excel sesuai dengan kebutuhan pengguna.

b. Catatan Pendapatan

Dalam aplikasi buku kas transaksi penjualan dapat dilakukan dengan mudah dan mendetail dimana dalam fitur ini pencatatan dilengkapi dengan rincian informasi seperti modal hingga metode yang digunakan untuk pembayarannya. Selain itu dalam aplikasi buku kas juga terdapat fitur kasir digital sehingga penjual atau pelaku UMKM tidak perlu kesusahan dalam menghitung penjualan yang dilakukan.

Dalam fitur kasir tersebut juga sudah dilengkapi dengan besaran pendapatan yang diperoleh saat dilakukanya penjualan jadi pengelola dapat langsung mengetahui seberapa besar pendapatan yang diperoleh dan juga bias mengunggah foto bukti transaksi.

c. Catatan Pengeluaran

Merupakan fitur yang berfungsi untuk mencatat pengeluaran dengan dilengkapi informasi foto kwitansi, keperluan transaksi dan metode pembayaran.

4. Kelebihan Aplikasi Buku Kas

Peneliti (Yusup, 2022) menunjukkan bahwa kelebihan dari aplikasi Buku Kas adalah kemudahan penggunaan, penyusunan laporan keuangan transaksi harian yang sederhana dan efisien,. Selain itu, pada aplikasi Buku Kas, pengguna juga dapat mengunduh laporan keuangan transaksi harian dalam format PDF dan excel sesuai dengan periode yang diinginkan apabila pelaku usaha ingin mendokumentasikan atau memperbaiki laporan keuangan mereka.

2.4 Peneliti Terdahulu

Table 2.1 Peneliti Terdahulu

Nama, Tahun	Judul Penelitian		Metode Penelitian	Hasil Penelitian	
Bahrudin	Penerapan	Jenis	Hasil	penelitian	
Fany El	Aplikasi Buku	penelitian	UMKM	Dapur	
Yusup, 2022	Kas	Pada	kualitatif	Catering	Batu
	Transaksi	dengan	melakukan		
	Harian	Guna	metode studi	pencatatan	secara
	Penyusunan	kasus.	sedherhana	dengan	
	Laporan		hanya	melakukan	
	Keuangan		pencatatan	pada	
	Sesuai	Sak	pemasukan	saja.	
	EMKM	Pada	Transaksi	harian	
			dicatat	dengan	

UMKM Dapur				aplikasi	BukuKas
Catering Batu				dan siklus	akuntansi
				yang	disusulkan
				peneliti	adalah
				sebagai	berikut :
				membuat	daftar
				akun,	daftar aset
				tetap,	neraca awal,
				jurnal umum,	buku
				besar,	jurnal
				penyesuaian,	neraca
				lajur.	Pembuatan
				laporan keuangan	
				berdasarkan	SAK
				EMKM terdiri dari	
				laporan laba rugi,	
				laporan posisi	
				keuangan dan catatan	
				atas	laporan
				keuangan	
M.	Yusuf	Efektivitas	Kualitatif	Hasil dari penelitian	
Amar, 2026		Penggunaan	lapangan dan	ini	menunjukkan
		Aplikasi	bersifat	bahwa	dengan

	Keuangan Berbasis Android Buku Kas Terhadap Pelaporan Keuangan Pada UMKM Di Kecamatan Padang Ratu Kabupaten Lampung Tengah	deskriptif kualitatif.	penggunaan aplikasi pencatatan keuangan akuntansi Buku Kas dapat membantu pengelola UMKM dalam membuat laporan yang keuangan yang lebih mudah. Hasil laporan yang dihasilkan pun mudah untuk dipahami, relevan, dan andal.
Anissa Maysara, 2022	Penerapan Pencatatan Dan Pembukuan Via Aplikasi Buku Kas Di UMKM (Studi Kasus pada UMKM	Metode kuantitatif	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) pencatatan laporan keuangan yang dilakukan UMKM Batam Kaos Polos secara manual maupun semi otomatis masih belum membantu

Batam Polos)	Kaos	secara optimal dalam penerapannya, (2) Penerapan pencatatan dan pembukuan yang dilakukan di aplikasi buku kas memberikan fitur-fitur yang bisa bermanfaat dalam melakukan pencatatan transaksi keuangan usaha, (3) Aplikasi Buku Kas memberikan solusi yang dibutuhkan UMKM Batam Kaos Polos dalam mencari kemudahan dalam pencatatan laporan keuangan.		
Puji Wati, 2022	Setia Efektivitas Penggunaan	Kualitatif lapangan dan	Hasil dari penelitian ini menunjukkan	

	Aplikasi	bersifat	bahwa dengan
	Akuntansi	deskriptif	penggunaan aplikasi
	Berbasis	kualitatif	pencatatan keuangan
	Android Buku		akuntansi Buku Kas
	Kas Terhadap		dapat membantu
	Penyusunan		pengelola UMKM
	Laporan		Kerupuk Mandiri
	Keuangan		dalam membuat
	Pada UMKM		laporan yang
	Kerupuk		keuangan yang lebih
	Mandiri Di		mudah. Hasil
	Kecamatan		laporang yang
	Tumijajar		dihasilkan pun
			mudah untuk
			dipahami, relevan,
			andal dan dapat
			dibandingkan dengan
			pelaporan keuangan
			yang terjadi pada
			periode sebelumnya.
Samara	Analisis	Deskriptif	Hasil penelitian ialah
Chairunnisa,	Penerapan	kualitatif	(1) pembukuan
2022	Aplikasi		Aucake and Cafe

Pembukuan	masih dilakukan
Akuntansi	secara sederhana
Sebagai Solusi	menggunakan buku
Pembukuan	kas secara manual,
Manual Pada	(2) penerapan
Aucake And	aplikasi Lamikro
Cafe Di	dapat mendukung
Tanjungpinang	segala pencatatan
	transaksi usaha
	sampai terbentuknya
	laporan keuangan
	berupa laporan posisi
	keuangan dan Laba
	Rugi, (3) terdapat
	sedikit kendala
	disebabkan jaringan
	internet yang kurang
	baik, tidak menjadi
	kendala besar untuk
	menerapkan aplikasi
	Lamikro, (4)
	penerapan aplikasi
	lamikro dapat

menjadi solusi
pembukuan manual
yang sebelumnya
dilakukan Aucake
and Cafe.

Sumber : Data diolah, 2026